

## Akuntansi Hijau, Kinerja Lingkungan dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Energi Indonesia

Cindy Cornelia<sup>1</sup>, Rini Anggriani<sup>2</sup>, Wira Hendri<sup>3</sup>, Stevany Hanalyna Dethan<sup>4</sup>, Restu Alpiansah<sup>5</sup>, L. Jatmiko Jati<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Bumigora, Indonesia

E-mail: [cindycornelia320@gmail.com](mailto:cindycornelia320@gmail.com)<sup>1</sup>, [rinianggriani@universitasbumigora.ac.id](mailto:rinianggriani@universitasbumigora.ac.id)<sup>2</sup>, [wirahendri@gmail.com](mailto:wirahendri@gmail.com)<sup>3</sup>, [eva@universitasbumigora.ac.id](mailto:eva@universitasbumigora.ac.id)<sup>4</sup>, [alpiansahrestu@universitasbumigora.ac.id](mailto:alpiansahrestu@universitasbumigora.ac.id)<sup>5</sup>, [jatmiko@universitasbumigora.ac.id](mailto:jatmiko@universitasbumigora.ac.id)<sup>6</sup>

### Article History:

Received: 17 Maret 2025

Revised: 10 Mei 2025

Accepted: 15 Mei 2025

**Keywords:** Akuntansi Hijau, Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Institusional, dan Nilai Perusahaan

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh green accounting, environmental performance, dan institutional ownership terhadap firm value pada perusahaan Sektor Energi di Indonesia. Green accounting merupakan praktik akuntansi yang memasukkan aspek lingkungan ke dalam pelaporan keuangan perusahaan. Environmental performance adalah kinerja perusahaan dalam menjaga dan mengelola lingkungan yang tercermin melalui pemeringkatan PROPER. Institutional ownership mengacu pada proporsi kepemilikan saham perusahaan oleh institusi seperti bank, asuransi, dan investor institusional lainnya. Firm value merupakan nilai pasar perusahaan yang tercermin melalui harga saham. Metode penentuan sampel menggunakan purposive sampling dan peneliti menetapkan jumlah sampel sebanyak 22 perusahaan Sektor Energi di Indonesia. Alat analisis data menggunakan software E-views 12. Hasil penelitian menemukan bahwa green accounting tidak berpengaruh terhadap firm value. Environmental performance berpengaruh terhadap firm value. Institutional ownership tidak berpengaruh terhadap firm value. Sedangkan green accounting, environmental performance, dan institutional ownership berpengaruh secara simultan terhadap firm value.

### PENDAHULUAN

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2021) mencatat kontribusi sektor energi bagi perekonomian Indonesia mencapai Rp 141 triliun pada tahun 2021, mengalami peningkatan signifikan sebesar 103% dibandingkan tahun 2020. Peningkatan ini juga berdampak pada pertumbuhan investasi sektor energi yang melebihi \$12 miliar. Meskipun memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian, data pasar saham menunjukkan fluktuasi yang cukup dinamis pada harga saham perusahaan sektor energi. Berikut ini tabel data harga saham perusahaan sektor energi yang tergabung kedalam indeks LQ45:

**Tabel 1 Harga Saham Perusahaan Sektor Energi Indeks LQ45**

| No | Kode Saham | Nama Perusahaan                | 2020      | 2021      | 2022      | 2023      |
|----|------------|--------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 1. | ADRO       | Adaro Energy Indonesia Tbk     | Rp 1.430  | Rp 2.250  | Rp 3.850  | Rp 2.380  |
| 2. | AKRA       | AKR Corporindo Tbk             | Rp 636    | Rp 822    | Rp 1.400  | Rp 1.475  |
| 3. | ITMG       | Indo Tambangraya Megah Tbk     | Rp 13.850 | Rp 20.400 | Rp 39.025 | Rp 25.650 |
| 4. | MEDC       | Medco Energi Internasional Tbk | Rp 590    | Rp 466    | Rp 1.015  | Rp 1.155  |
| 5. | PGAS       | Perusahaan Gas Negara Tbk      | Rp 16.655 | Rp 1.375  | Rp 1.760  | Rp 1.130  |
| 6. | PTBA       | Bukit Asam Tbk                 | Rp 2.810  | Rp 2.710  | Rp 3.690  | Rp 2.440  |

**Sumber: Data diolah penulis (2025)**

Tabel 1 menunjukkan terdapat 5 perusahaan yang mengalami fluktuasi harga saham yang cukup dinamis yaitu perusahaan dengan kode saham ADRO, ITMG, MEDC, PGAS, dan PTBA. Fluktuasi harga saham yang dinamis mencerminkan perubahan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan (*firm value*). *Firm value* merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam suatu periode (Sugiarti et al., 2023). Investor cenderung tertarik berinvestasi pada perusahaan dengan citra positif, karena reputasi perusahaan dapat mempengaruhi harga saham (Wenni Anggita et al., 2022).

Salah satu faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham sektor energi adalah pandangan negatif masyarakat yang menyatakan bahwa sektor energi tergolong dalam kategori sektor dengan kontribusi aktif terhadap kerusakan lingkungan (Probosari & Kawedar, 2019). Peningkatan emisi GRK dari sektor energi selama dua dekade terakhir, mencapai tiga kali lipat dari 10 Gt CO<sub>2</sub> pada tahun 1999 menjadi 33 Gt CO<sub>2</sub> pada tahun 2019 (Low Carbon Development Indonesia, 2019). Data menunjukkan peningkatan intensitas bencana ekologis di Indonesia selama periode 2015-2022, dengan sektor tambang dan migas menjadi salah satu kontributor dominan.

Tingginya kontribusi negatif sektor energi terhadap lingkungan mengharuskan perusahaan untuk memperhatikan aspek lingkungan dalam strategi (Hendra et al., 2023). Aspek lingkungan tersebut mencakup *green accounting* dan *environmental performance* (Ladyve et al., 2020). *Green accounting* atau akuntansi lingkungan merupakan upaya perusahaan untuk menghubungkan biaya dengan manfaat lingkungan, sehingga perusahaan dapat mengalokasikan akun biaya untuk mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan (Dwi & Haq, 2023).

*Environmental performance* atau kinerja lingkungan berfokus pada seberapa besar dampak kerusakan lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan bisnis perusahaan (Angelina & Nursasi, 2021). Peningkatan *environmental performance* melalui PROPER diukur dengan lima jenis warna (hitam, merah, biru, hijau, dan emas), guna memudahkan *stakeholder* dalam menilai kinerja lingkungan perusahaan (Rahmadina et al., 2023).

*Institutional ownership* di sektor energi memiliki peran strategis dalam tata kelola perusahaan, di mana investor institusional seperti bank, dana pensiun, dan lembaga keuangan lainnya memiliki porsi saham yang signifikan (Jensen & Meckling, 1976). Proporsi kepemilikan institusional ini berpotensi memberikan pengaruh kuat dalam menentukan arah kebijakan perusahaan, strategi investasi, pertimbangan risiko bisnis, dan respons terhadap regulasi lingkungan (Yahya et al., 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *green accounting*, *environmental performance*, dan *institutional ownership* terhadap *firm value* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sektor energi didasarkan pada fakta bahwa sektor ini dianggap menyumbang bencana ekologis yang cukup tinggi di Indonesia, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai respons investor ketika perusahaan melaksanakan tanggung jawabnya terhadap lingkungan sekitar.

## **LANDASAN TEORI**

Penelitian ini menggunakan landasan teori yang terbagi menjadi tiga yaitu *grand theory*, *middle range theory*, dan *applied theory*.

### **Teori Sinyal**

Teori ini memuat informasi terkait kondisi saham perusahaan yang memberikan sinyal bagi investor dan mempengaruhi keputusan mereka, dimana sinyal-sinyal tersebut perlu diamati dan dipertimbangkan sebelum melakukan keputusan investasi (Gumanti, 2009). Ardiyanto et al. (2020) menjelaskan bahwa dasar teori sinyal berhubungan dengan *closing price* saham, dimana jika *closing price* lebih tinggi dari harga awal maka investor akan mendeteksi sinyal keuntungan dari hasil *capital gain* perusahaan.

### **Teori Legitimasi**

Teori legitimasi merupakan teori yang menyatakan bahwa sistem nilai sebuah entitas harus selaras dengan sistem nilai masyarakat, dimana entitas menjadi bagian tidak terpisahkan dari masyarakat (Prena, 2021). Teori legitimasi dipilih karena hubungannya yang erat dengan penerapan *green accounting*, *environmental performance*, dan *institutional ownership*, sehingga dapat digunakan untuk mengamati berbagai aspek lingkungan perusahaan serta memperhatikan bentuk penerapan *green accounting* dan *institutional ownership* yang dapat mencapai *environmental performance* yang lebih optimal.

### **Teori Pemangku Kepentingan**

Teori ini merupakan strategi perusahaan dalam menjaga hubungan dengan berbagai *stakeholder* seperti investor, pemerintah, kreditur, pegawai, pemasok, pelanggan, masyarakat termasuk lingkungan hidup (Angelina & Nursasi, 2021). Sparta (2022) mendefinisikan *stakeholder* sebagai pihak yang memiliki peranan besar dalam mempengaruhi penggunaan ekonomi perusahaan, sehingga perusahaan wajib menjaga hubungan baik dengan memperhatikan tingkat kepuasan para *stakeholder* tersebut.

### **Green Accounting**

Suyudi et al. (2021) menyatakan bahwa tujuan dasar *green accounting* adalah menjadi alat komunikasi antara perusahaan kepada masyarakat dan pihak yang memerlukan informasi terkait kontribusi positif perusahaan dalam pengelolaan lingkungan. Penelitian ini akan mengukur *green accounting* melalui biaya dampak lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan.

### **Environmental Performance**

*Environmental performance* mampu menggambarkan keseriusan perusahaan dalam melaksanakan pengelolaan lingkungan (Ardillah & Chandra, 2021). Kinerja lingkungan yang baik mengindikasikan bahwa perusahaan bertanggung jawab terhadap dampak negatif

aktivitasnya pada lingkungan dan mencerminkan komitmen *stakeholder* dalam upaya pelestarian lingkungan (Harahap et al., 2019). Penelitian ini mengukur *environmental performance* melalui pemeringkatan PROPER oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

### ***Institutional Ownership***

Zahro (2015) menyatakan bahwa semakin besar *institutional ownership*, semakin tinggi tingkat pengawasan yang dapat mengurangi perilaku oportunistik manajer. Proporsi *institutional ownership* yang besar mendorong perusahaan untuk beroperasi sesuai dengan harapan dan norma sosial yang berlaku.

### ***Firm Value***

*Firm Value* atau nilai perusahaan merupakan representasi dari kondisi baik atau buruknya suatu perusahaan (Rahmadina et al., 2023). Listari (2018) menyatakan bahwa nilai perusahaan tercermin dari harga saham perusahaan tersebut. Jika harga saham entitas lebih tinggi dari biasanya maka nilai perusahaan semakin besar, sebaliknya jika harga saham lebih rendah, nilai perusahaan juga rendah (Ratanadewi & Wijaya, 2023).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, Populasi penelitian ini yaitu seluruh perusahaan Sektor Energi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 88 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Dengan Kriteria perusahaan yang sudah *go public* atau terdaftar di BEI selama periode 2020 – 2023, Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah di audit dalam *website* BEI selama periode 2020 - 2023 yang dinyatakan dalam rupiah (Rp), Perusahaan yang sudah menerbitkan laporan keberlanjutan dan laporan tahunan selama periode 2020 – 2023, Perusahaan yang terdaftar di BEI yang mengikuti pemeringkatan melalui PROPER selama periode 2020 - 2023. Metode pengumpulan data menggunakan metode sampel. Teknik analisis data menggunakan *Econometric Views (E-Views)* versi 12.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **Penentuan Model Regresi Data Panel**

Terdapat beberapa model regresi data panel antara lain *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) dalam mengestimasi data panel.

#### **1. Uji Chow**

Manalu & Cahyadi (2021) menyatakan jika uji chow ditujukan untuk menguji atau membandingkan dalam pemilihan model mana yang terbaik apakah CEM atau FEM yang akan digunakan. Jika nilai probabilitas F dan *Chi-square* > 5% maka model yang terpilih yaitu CEM, begitu pula sebaliknya jika nilai probabilitas F dan *Chi-square* < 5% maka model yang terpilih yaitu FEM (Hamid et al., 2020).

**Tabel 2 Hasil Uji Chow**

| Effects Test             | Statistic  | d.f.    | Prob.  |
|--------------------------|------------|---------|--------|
| Cross-section F          | 21.730897  | (21,63) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 185.630814 | 21      | 0.0000 |

**Sumber: data di olah E-Views 12**

Berdasarkan tabel 2 nilai probabilitas F dan *Chi-square* sebesar  $0.0000 < 0.05$  sehingga model yang terpilih yaitu *Fixed Effect Model* (FEM).

## 2. Uji Hausman

Uji Hausman pada penelitian ini dilakukan untuk menentukan model mana yang terbaik antara FEM dan REM yang akan digunakan. Apabila probabilitas *cross section random*  $> 5\%$  maka model yang terpilih yaitu REM, sedangkan jika probabilitas *cross section random*  $< 5\%$  maka model yang terpilih yaitu FEM (Hamid et al., 2020). Berikut hasil uji hausman dalam penelitian ini:

**Tabel 3 Uji Hausman**

| Test Summary         | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 2.408740          | 3            | 0.4918 |

**Sumber: data di olah E-Views 12**

Berdasarkan tabel 3 nilai probabilitas *cross section random* sebesar  $0.4918 > 0.05$ . Maka model yang terpilih dalam penelitian ini yaitu *Random Effect Model* (REM).

## 3. Uji Legrange Multiplier

Uji *Legrange Multiplier* ditujukan untuk menguji perbandingan antara *Random Effect Model* (REM) atau *Common Effect Model* (CEM) yang lebih tepat untuk digunakan. Jika nilai probabilitas *breusch-pagan*  $> 5\%$  maka model yang dipilih yaitu CEM. Sebaliknya apabila nilai probabilitas *breusch-pagan*  $< 5\%$  maka model yang terpilih adalah REM (Basuki & Prawoto, 2017). Berikut hasil uji LM dalam penelitian ini:

**Tabel 4 Uji Legrange Multiplier**

|               | Test Hypothesis      |                      |                      |
|---------------|----------------------|----------------------|----------------------|
|               | Cross-section        | Time                 | Both                 |
| Breusch-Pagan | 8.919108<br>(0.0028) | 0.261763<br>(0.6089) | 9.180871<br>(0.0024) |

**Sumber: data di olah E-Views 12**

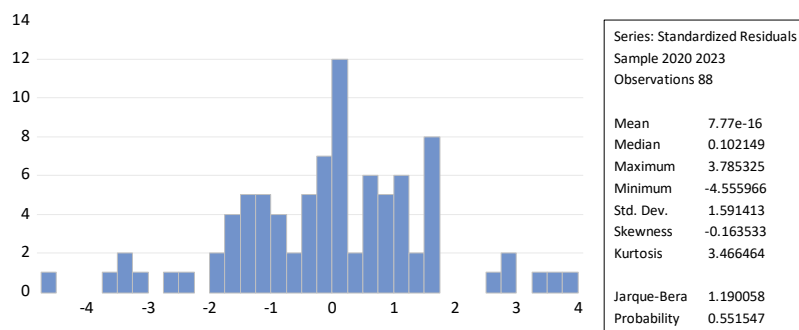
Berdasarkan tabel 4 nilai probabilitas *breusch-pagan* sebesar  $0.0028 < 5\%$  sehingga model yang terpilih dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM).

## Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan setelah dilakukannya pemilihan terhadap model yang akan digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji model regresi apakah residualnya berdistribusi dengan normal atau tidak. Basuki & Prawoto (2017) menyatakan kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai  $Prob > 0.05$  maka residualnya berdistribusi dengan normal begitu pula sebaliknya. Berikut hasil probabilitas dalam penelitian ini:



**Gambar 1 Uji Normalitas**

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa nilai *Probability* dalam penelitian ini sebesar  $0.551547 > 0.05$  maka dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi dengan normal.

### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ditujukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan nilai koefisien korelasi, jika nilai koefisien korelasi  $< 0.8$  maka penelitian terbebas dari masalah multikolinearitas (Basuki & Prawoto, 2017). Berikut hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini:

**Tabel 5 Uji Multikolinearitas**

|    | X1              | X2              | X3              |
|----|-----------------|-----------------|-----------------|
| X1 | 1.0000000       | 0.033023        | <b>0.041439</b> |
| X2 | <b>0.033023</b> | 1.000000        | 0.152249        |
| X3 | 0.041439        | <b>0.152249</b> | 1.000000        |

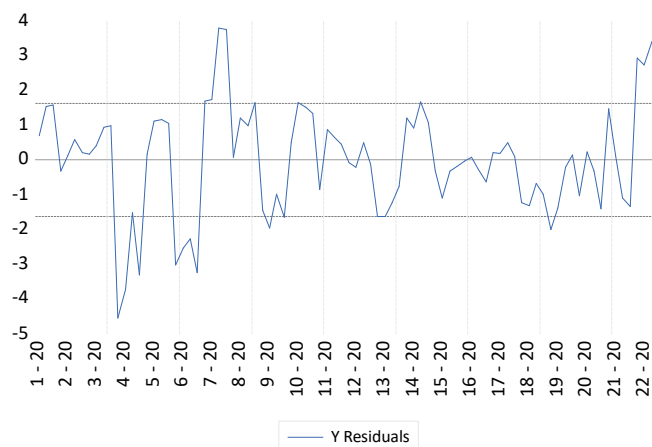
**Sumber: data di olah E-Views 12**

Besaran nilai koefisien korelasi antara variabel *green accounting* dengan variabel *environmental performance* ialah sebesar  $0.03 < 0.8$  maka tidak terjadi masalah multikolinearitas antara variabel X1 dan variabel X2. Nilai koefisien korelasi antara variabel *green accounting* dengan variabel *institutional ownership* ialah sebesar 0.04 maka tidak terjadi masalah multikolinearitas antara variabel X1 dengan variabel X3. Selanjutnya antara

variabel *environmental performance* dengan variabel *institutional ownership* ditemukan nilai koefisien korelasi sebesar  $0.15 < 0.8$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas antara variabel X2 dengan variabel X3.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya terjadi masalah heteroskedastisitas dan dapat dilakukan menggunakan grafik residual. Nilai grafik residual penelitian tidak mengalami gejala heteroskedastisitas jika grafik residual tidak melewati batasan (500 dan -500) (Napitupulu et al., 2021). Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas**

Gambar 2 menjelaskan jika data pada penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas karena grafik residual berada pada (4 sampai -5). Hal ini menandakan data penelitian tidak melewati batasan (500 dan -500).

### Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deksriptif merupakan pengujian yang menggambarkan atau menjelaskan suatu data tanpa mengambil keputusan secara umum (Ghozali, 2018). Hasil data deskriptif dari keseluruhan sampel dilihat pada tabel 6 berikut.

**Tabel 6 Statistif Deskriptif**

|                     | Y               | X1              | X2              | X3              |
|---------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| <b>Mean</b>         | <b>6.977841</b> | <b>50.84045</b> | <b>3.795455</b> | <b>77.95795</b> |
| <b>Median</b>       | 7.250000        | 23.77000        | 4.000000        | 87.79000        |
| <b>Maximum</b>      | 10.57000        | 2473.000        | 5.000000        | 100.0000        |
| <b>Minimum</b>      | 1.610000        | 16.60000        | 3.000000        | 10.00000        |
| <b>Std. Dev.</b>    | <b>1.701648</b> | <b>261.1825</b> | <b>0.745239</b> | <b>23.37033</b> |
| <b>Observations</b> | 88              | 88              | 88              | 88              |

**Sumber: data di olah E-Views 12**

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa dari 88 sampel data penelitian, variabel

*firm value* yang diukur menggunakan *logaritma natural closing price* saham memiliki nilai *mean* 6.977841 dan standar deviasi 1.701648, dengan nilai *mean* yang lebih besar menandakan sebaran data yang baik. Variabel *green accounting* memiliki nilai *mean* 50.84045 dan standar deviasi 261.1825, dimana nilai *mean* yang lebih kecil mengindikasikan sebaran data yang kurang baik karena tingginya *varians*. Untuk variabel *environmental performance* yang diukur melalui peringkat PROPER memiliki nilai *mean* 3.795455 dan standar deviasi 0.745239, dengan nilai *mean* yang lebih besar menunjukkan sebaran data yang baik. Sedangkan variabel *institutional ownership* yang diukur dengan persentase kepemilikan institusional memiliki nilai *mean* 77.95795 dan standar deviasi 23.37033, dimana nilai *mean* yang lebih besar juga mengindikasikan sebaran data yang baik. Secara keseluruhan, tiga dari empat variabel penelitian menunjukkan kualitas sebaran data yang baik, kecuali variabel *green accounting* yang memiliki *varians* data yang cukup tinggi.

### Persamaan Regresi Data Panel

Regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Random Effect Model* (REM), berikut perolehan data dari model tersebut:

**Tabel 7 Uji Random Effect Model (REM)**

| Variabel                                | Coefficient      |
|-----------------------------------------|------------------|
| C                                       | 3.96963424269    |
| X1 ( <i>Green Accounting</i> )          | 0.00105464724347 |
| X2 ( <i>Environmental Performance</i> ) | 0.509297564306   |
| X3 ( <i>Institutional Ownership</i> )   | 0.0131041440439  |

**Sumber: data di olah E-Views 12**

Berdasarkan tabel 7, diperoleh persamaan regresi data panel yaitu *Random Effect Model* (REM) sebagai berikut:

$$Y = 3.96963424269 + 0.00105464724347 X1 + 0.509297564306 X2 + 0.0131041440439 X3 + \varepsilon$$

Persamaan pada Tabel 7, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

**a) Konstanta = 3.96963424269**

Persamaan regresi data panel menunjukkan bahwa jika variabel bebas pada regresi yaitu *green accounting*, *environmental performance*, dan *institutional ownership* bernilai nol. Sehingga *firm value* pada perusahaan sektor energi ialah sebesar 3.96963424269 persen.

**b) Koefisien Green Accounting = 0.00105464724347**

Nilai koefisien *Green Accounting* sebesar 0.0010546472434 menunjukkan bahwa variabel *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap *firm value*. Hal ini berarti setiap adanya peningkatan 1 persen akan meningkatkan *firm value* sebesar 0.105 persen.

**c) Koefisien Environmental Performance = 0.509297564306**

Nilai koefisien *Environmental Performance* sebesar 0.509297564306 menunjukkan bahwa variabel *Environmental Performance* berpengaruh positif terhadap *firm value*. Hal ini berarti setiap adanya peningkatan 1 satuan peringkat PROPER akan meningkatkan *firm value* sebesar 0.5 persen.

**d) Koefisien Institutional Ownership = 0.0131041440439**

Nilai koefisien *Institutional Ownership* sebesar 0.0131041440439 menunjukkan bahwa variabel *Institutional Ownership* berpengaruh positif terhadap *firm value*. Hal ini berarti setiap adanya peningkatan 1 persen akan meningkatkan *firm value* sebesar 1.31 persen.

**Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan melalui statistik agar memperoleh kesimpulan menerima atau menolak suatu pernyataan (Basuki & Prawoto, 2017). Penelitian ini akan melakukan beberapa pengujian yaitu uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), dan uji koefisien determinasi *adjusted* ( $R^2$ ).

**1. Uji Parsial**

Uji t merupakan pengujian masing-masing (parsial) pada setiap variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel bagian probabilitas. Jika nilai probabilitas  $> 0.05$  maka tidak terdapat pengaruh parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen, begitu pula sebaliknya. Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8 Uji Parsial**

| Variable                                | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.         |
|-----------------------------------------|-------------|------------|-------------|---------------|
| C                                       | 3.969634    | 1.007134   | 3.951517    | 0.0002        |
| X1 ( <i>Green Accounting</i> )          | 0.001055    | 0.000666   | 1.584441    | <b>0.1169</b> |
| X2 ( <i>Environmental Performance</i> ) | 0.509298    | 0.235830   | 2.159595    | <b>0.0337</b> |
| X3 ( <i>Institutional Ownership</i> )   | 0.013104    | 0.007523   | 1.741977    | <b>0.0852</b> |

**Sumber: data di olah E-Views 12**

**2. Uji Simultan**

Uji Simultan ditujukan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0.05 (Basuki & Prawoto, 2017). Berikut hasil uji simultan penelitian ini:

**Tabel 9 Uji Simultan**

|                                  |                 |
|----------------------------------|-----------------|
| <i>F-statistic</i>               | 4.013393        |
| <b>Prob (<i>F-statistic</i>)</b> | <b>0.010126</b> |

**Sumber: data di olah E-Views 12**

**3. Uji Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi variabel indepenen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Nilai koefisien determinasi berkisar antara angka 0-1 dimana jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati angka 0 maka semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen begitu pula sebaliknya (Ghozali, 2018). Berikut hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini:

**Tabel 10 Uji Koefisien Determinasi**

|                           |          |
|---------------------------|----------|
| <i>R-squared</i>          | 0.125366 |
| <i>Adjusted R-squared</i> | 0.094129 |

Sumber: data di olah E-Views 12

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh *Green Accounting* Terhadap *Firm Value*

Berdasarkan hasil penelitian uji parsial variabel *green accounting* memiliki nilai nilai probabilitas sebesar  $0.1169 > 0.05$  maka dapat diperoleh hasil bahwa variabel X1 (*Green Accounting*) tidak berpengaruh terhadap *Firm Value* (**H<sub>1</sub> ditolak**). Hasil data empiris menunjukkan alokasi biaya rata-rata untuk biaya dampak lingkungan dalam penerapan *green accounting* ternyata tidak mampu memberikan sinyal positif bagi investor. Besaran biaya dampak lingkungan dalam rentang 20%-25% ternyata tidak mampu memperoleh legitimasi dari masyarakat karena penggunaan biaya sebesar ini dinilai tidak cukup untuk memitigasi dampak negatif sektor energi. Fenomena ini terjadi karena investor masih cenderung menganggap pengungkapan *green accounting* sebagai pos biaya yang dapat mengurangi laba bersih perusahaan dan berdampak pada pengurangan keuntungan saham (Zulhaimi, 2015), alih-alih sebagai investasi jangka panjang untuk keberlanjutan lingkungan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Purwanti et al., 2023) pada sektor perusahaan logam dan mineral yang menunjukkan bahwa pengungkapan *green accounting* melalui biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap *firm value*, karena pengungkapannya hanya sebatas bentuk kepatuhan terhadap kebijakan pemerintah tanpa memberikan nilai tambah yang signifikan bagi persepsi investor.

### 2. Pengaruh *Environmental Performance* Terhadap *Firm Value*

Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar  $0.0337 < 0.05$  maka dapat diperoleh hasil bahwa *Environmental Performance* berpengaruh terhadap *Firm Value* (**H<sub>2</sub> diterima**). Beberapa perusahaan seperti ADRO, INDY, dan PTBA secara konsisten memperoleh peringkat emas selama 4 tahun periode penelitian, sementara rata-rata perusahaan sektor energi mendominasi peringkat hijau. Data empiris menunjukkan adanya hubungan langsung antara perubahan peringkat *environmental performance* dengan harga saham, seperti yang terlihat pada kasus MBAP dan ITMG yang mengalami kenaikan harga saham seiring peningkatan peringkat PROPER dari biru ke hijau, serta KKG yang mengalami penurunan harga saham ketika peringkatnya turun dari hijau ke biru. Hal ini sejalan dengan teori legitimasi dimana perusahaan dengan peringkat *environmental performance* yang baik menunjukkan operasi yang sesuai dengan kontrak sosial dan nilai-nilai masyarakat. Temuan ini mendukung penelitian Sapulette & Limba (2021) yang menyatakan bahwa *environmental performance* yang baik membangun citra positif dan menjadi sinyal bagi investor untuk berinvestasi, yang pada akhirnya meningkatkan *firm value*.

### 3. Pengaruh *Institutional Ownership* terhadap *Firm Value*

Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar  $0.0852 > 0.05$  maka dapat diperoleh hasil bahwa *Institutional Ownership* tidak berpengaruh terhadap *Firm Value* (**H<sub>3</sub> ditolak**). Temuan ini didukung oleh fenomena dimana Bayan Resources Tbk dengan proporsi *institutional ownership* terendah (10% per tahun) justru mencatatkan peningkatan harga saham penutupan tertinggi selama periode penelitian, yang menunjukkan bahwa proporsi kepemilikan institusional yang lebih kecil dapat memberikan fleksibilitas lebih tinggi dalam pengambilan keputusan perusahaan. Hal ini bertentangan dengan teori

pemangku kepentingan yang mengharapkan peran aktif investor institusional dalam pengawasan perusahaan, serta teori legitimasi yang menekankan pentingnya keselarasan antara kepentingan perusahaan dan masyarakat. Penelitian yang dilakukan Sihombing et al. (2023), mengindikasikan bahwa besarnya proporsi *institutional ownership* tidak menjamin peningkatan fungsi pengawasan, bahkan dapat meningkatkan risiko masalah keagenan antara investor dan manajemen yang berdampak pada tidak optimalnya fungsi pengawasan oleh investor institusional, sehingga tidak mempengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

#### 4. Pengaruh *Green Accounting* (X1), *Environmental Performance* (X2) dan *Institutional Ownership* (X3) terhadap *Firm Value*.

Tabel 8 menunjukkan nilai *F-statistic* sebesar 4.013393 dengan nilai probabilitas sebesar  $0.010126 < 0,05$ , maka dinyatakan bahwa *Green Accounting*, *Environmental Performance*, dan *Institutional Ownership* berpengaruh secara simultan terhadap *Firm Value*. Sehingga (**H4 diterima**) dalam penelitian ini diterima karena kombinasi ketiga variabel ini terbukti dapat mempengaruhi peningkatan *firm value*. Tabel 10 menunjukkan *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0.094129 atau 9.40%. Sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel *Firm Value* dipengaruhi oleh *Green Accounting*, *Environmental Performance*, dan *Institutional Ownership* sebesar 9.40%. Ghazali (2018) menyatakan nilai interpretasi determinasi pada penelitian ini tergolong sangat rendah.

Adaro Energy Tbk tercatat sebagai perusahaan dengan penerapan *green accounting* terbesar mencapai Rp 1,58 triliun, mencerminkan komitmen perusahaan dalam pengelolaan lingkungan. Rata-rata *environmental performance* perusahaan berada di kategori hijau, menandakan pengelolaan lingkungan yang baik pada sektor energi. Dari sisi *institutional ownership*, Bumi Resources Tbk memiliki proporsi kepemilikan institusional tertinggi sebesar 100%, sementara Bayan Resources Tbk terendah sebesar 10%. Pengaruh simultan ketiga variabel ini sejalan dengan teori legitimasi, dimana perusahaan menunjukkan komitmen dalam memenuhi tanggung jawab lingkungan dan memperkuat legitimasinya untuk beroperasi. Dari perspektif teori pemangku kepentingan, hal ini mencerminkan upaya perusahaan dalam memberikan transparansi informasi lingkungan, memenuhi harapan *stakeholder* dalam pengelolaan lingkungan, dan mendorong praktik mitigasi dampak lingkungan di sektor energi. Ketiga variabel ini memberikan sinyal positif bagi investor yang tercermin melalui peningkatan harga saham penutupan tersebut juga menegaskan bahwa ulasan positif dapat meningkatkan minat beli.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Green accounting* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. Hal ini berarti penerapan *green accounting* perusahaan tidak mampu mempengaruhi peningkatan *firm value* dalam perusahaan sektor energi.
2. *Environmental performance* berpengaruh terhadap *firm value*. Hal ini berarti peneringkatan *environmental performance* mampu mempengaruhi peningkatan *firm value* dalam perusahaan sektor energi.
3. *Institutional ownership* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. Hal ini berarti penerapan *institutional ownership* perusahaan tidak mampu mempengaruhi peningkatan *firm value* dalam perusahaan sektor energi.

4. *Green accounting, environmental performance, dan institutional ownership* berpengaruh secara simultan terhadap *firm value*. Hal ini berarti bahwa *green accounting, environmental performance, dan institutional ownership* mampu mempengaruhi secara bersamaan terhadap peningkatan *firm value* dalam perusahaan sektor energi.

#### **SARAN**

1. Bagi pihak perusahaan sektor energi perlu melakukan pengelolaan terhadap *green accounting, environmental performance dan institutional ownership* agar dapat meningkatkan *firm value* perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai variabel *green accounting, environmental performance dan institutional ownership* untuk lebih memperluas wawasan pada lokasi, proksi, populasi, sampel yang akan digunakan untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti variabel *firm value* maka disarankan untuk melakukan riset dan analisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan *firm value*.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Abidin, Z., & Johari, M. Z. (2020). Institutional Ownership and Audit Committee on Firm Value: The Role of CSR. *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*, 1(1), 51–60.
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 211–224. <https://doi.org/10.37278/eprofit.v4i2.529>
- Ardillah, K., & Chandra, Z. (2021). Corporate Environmental Disclosure, Environmental Performance, and Corporate Governance Structures on Firm Value. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 13(2), 334–351. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v13i2.2407>
- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 5(1), 33–49. <https://doi.org/10.35968/jbau.v5i1.377>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi dalam Peneitian Ekonomi dan Bisnis* (2nd ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Climate Watch. (2023). *Global Historical Emissions*. Climate Watch. [https://www.climatewatchdata.org/ghg-emissions?end\\_year=2020&sectors=energy&start\\_year=1990](https://www.climatewatchdata.org/ghg-emissions?end_year=2020&sectors=energy&start_year=1990)
- Dinas Pertambangan dan Energi. (2020). *Renstra DISTAMBEN 2018 - 2020 Provinsi Bangka Belitung*. 13–20. <https://bappeda.babelprov.go.id/sites/default/files/dokumen/perencanaan/RENSTRA DISTAMBEN.pdf>
- Dita, E. M. A., & Ervina, D. (2021). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial performance [Universitas Hasyim Asy'ari]. In *Journal Of Finance and Accounrinf Studies* (Vol. 3, Issue 2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33752/jfas.v3i2.272>

- 
- Dwi, A., & Aqamal Haq. (2023). Pengaruh Green Accounting, Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 663–676. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15464>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9*. [http://slims.umn.ac.id//index.php?p=show\\_detail&id=19545](http://slims.umn.ac.id//index.php?p=show_detail&id=19545)
- Gumanti, T. A. (2009). *Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan*. Research Gate. [https://www.researchgate.net/publication/265554191\\_Teori\\_Sinyal\\_Dalam\\_Manajemen\\_Keuangan](https://www.researchgate.net/publication/265554191_Teori_Sinyal_Dalam_Manajemen_Keuangan)
- Gustinya, SE., M.Ak., D. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Peserta Proper Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2019. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(2), 759. <https://doi.org/10.35137/jabk.v9i2.688>
- Hamid, R. S., Bachri, S., Salju, & Ikbali, M. (2020). *Ekonometrika Konsep Dasar dan Penerapan Menggunakan EViews 10* (1st ed.). CV. AA Rizky.
- Harahap, C. D., Juliana, I., & Lindayani, F. F. (2019). The Impact of Environmental Performance and Profitability on Firm Value. *Indonesian Management and Accounting Research*, 17(1), 53–70. <https://doi.org/10.25105/imar.v17i1.4665>
- Hartono, B., & Pratama, D. (2022). YUME : Journal of Management Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Bisnis dalam Small Business Development Sayap Super. *YUME : Journal of Management*, 5(3), 419–426. <https://doi.org/10.2568/yum.v5i3.3067>
- Hendra, Yanti, H., Nuvriasari, A., Harto, B., Puspitasari, A., Setiaean, Z., Susanto, D., Harsoyo, T., & Syarif, R. (2023). *Green Marketing For Business* (M. K. Efitra, S.Kom. & M. K. Sepriano (eds.); 1st ed., Issue June). PT. Sonpedia Publishing Indonesia. [https://www.researchgate.net/publication/371724229\\_GREEN\\_MARKETING\\_FOR\\_BUSINESS](https://www.researchgate.net/publication/371724229_GREEN_MARKETING_FOR_BUSINESS)
- Hikmatuz Zahro. (2015). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Akuntansi*, 6. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/26578/24345>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038>
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. (2021). *Hari Jadi Pertambangan Ke-76 Pertambangan dan Energi: Kontribusi Sektor ESDM Capai Rp141 Triliun*. Direktorat Jendral Energi Baru Terbarukan Dan Konservasi Energi (EBTKE). <https://ebtke.esdm.go.id/post/2021/09/29/2975/hari.jadi.pertambangan.ke-76.pertambangan.dan.energi.kontribusi.sektor.esdm.capai.rp141.triliun>
- Krueger, P., Sautner, Z., & Starks, L. T. (2020). The Importance of Climate Risks for Institutional Investors. *Review of Financial Studies*, 33(3), 1067–1111. <https://doi.org/10.1093/rfs/hhz137>
- Ladyve, G. M., Ask, N. S., & Mawardi, M. C. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang
-

- 
- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 -2018. *E-Jra*, 09(06), 122–133. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2961239&val=26373&title=PE NGARUH KINERJA LINGKUNGAN BIAYA LINGKUNGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURA EFEK INDONESIA TAHUN 2015 - 2018](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2961239&val=26373&title=PE%20NGARUH%20KINERJA%20LINGKUNGAN%20BIAYA%20LINGKUNGAN%20DAN%20UKURAN%20PERUSAHAAN%20TERHADAP%20KINERJA%20KEUANGAN%20PERUSAHAAN%20YANG%20TERDAFTAR%20DI%20BURSA%20EFEK%20INDONESIA%20TAHUN%202015%20-%202018)
- Listari, S. (2018). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(1), 51–60. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v6i1.36>
- Low Carbon Development Indonesia. (2019). *Sektor Energi*. Kementerian PPN/Bappenas. [https://lcdi-indonesia.id/grk-energi/#:~:text=Sektor energi adalah salah satu,Gigaton CO2 pada 2019.](https://lcdi-indonesia.id/grk-energi/#:~:text=Sektor%20energi%20adalah%20salah%20satu,Gigaton%20CO2%20pada%202019.)
- Manalu, S., & Cahyadi, R. T. (2021). Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Bisnis. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis*, 8(2). <https://jurnal.machung.ac.id/index.php/parsimonia/article/download/557/262/>
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). *Penelitian Bisnis : Teknik Dan Analisa Data Dengan SPSS - STATA - EVIEWS*. Madenatera.
- Prabawati, G. A. D. (2016). Disclosure Of Corporate Social Responsibility In The Annual Sustainability Report Based Global Based on Global Reporting Initiative Guidelines. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1–37. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/2011/1842>
- Prena, G. Das. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 3(2), 465–507. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/jan/article/viewFile/15649/pdf>
- Probosari, D. C., & Kawedar, W. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Carbon Emission Disclosure Dan Reaksi Saham. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–16. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Purwanti, A. R., Handayani, S., & Ali, M. M. (2023). Green Accounting Analysis To Firm Value : Study On Metal And Mineral Companies. *International Economic Conference of Business and Accounting*, 118–126. <https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/iecba/article/view/431>
- Qodratilah, N. H. I. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Pencapaian Laba Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Industri Hijau Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2015-2019. *Review of Accounting and Business*, 2(2), 200–2015. <https://doi.org/10.52250/reas.v2i2.479>
- Rahmadina, S., Sholihah, R. A., & Zainon, S. (2023). The Effect of Carbon Emission Disclosure , Environmental Performance , and Green Accounting on Firm Value at Manufacturing Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange. *Konferensi Internasional Tahunan*, 3, 213–224. <https://conferences.uinsalatiga.ac.id/index.php/aicieb/article/download/441/335>
- Ratanadewi, W., & Wijaya, H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi Pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar Pada IDX Tahun 2018-2020.
-

- 
- Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, V(2), 692–702.  
<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/23526/14953>
- Sapulette, S. G., & Limba, F. B. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, 2(1), 31–43.  
<https://doi.org/10.30598/kupna.v2.i1.p31-43>
- Sihombing, P., Husni, R. A., & Zakchona, E. (2023). Financial ratios and institutional ownership impact on healthcare firm's value: A moderation role of leverage. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 26(2), 431–448. <https://doi.org/10.24914/jeb.v26i2.9372>
- Sparta, M. N. R. (2022). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Dalam Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 10(2), 89–109. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA>
- Spence, M. (1978). Job Market Signalling. In *Quarterly Journal of Economics* (Vol. 87). ACADEMIC PRESS, INC. <https://doi.org/10.1016/b978-0-12-214850-7.50025-5>
- Sugiarti, L., Pujiyanto, Sutandijo, Asimilah, N., & Asminah, S. (2023). Nilai Perusahaan: Arus Kas Operasional, Corporate Social Responsibility and Green Accounting. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 13(2), 150–164. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v13i2.1068>
- Sumiati, A., Susanti, S., Maulana, A., Indrawati, L., Puspitasari, D., & Indriani, R. (2022). Influence of Green Accounting and Environmental Performance on Profitability. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 205(Icsebe 2021), 145–151. <https://www.atlantis-press.com/proceedings/icsebe-21/125969308>
- Susanto Salim, J. B. S. (2021). Pengaruh Environmental Performance, Earning Persistence, Dan Economic Value Added Terhadap Firm Value. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(3), 993. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i3.14881>
- Suyudi, M., Permana, D., & Suganda, D. (2021). Penerapan Akuntansi Lingkungan Sebagai Bentuk Pertanggungjawaban Perusahaan Terhadap Lingkungan. *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing Dan Keuangan Vokasi*, 4(2), 188–216. <https://doi.org/10.35837/subs.v4i2.1048>
- Tinjauan Lingkungan Hidup Walhi. (2023). *Tinjauan Lingkungan Hidup WALHI 2023 : Terdepan di Luar Lintasan*. [https://www.walhi.or.id/uploads/buku/TINJAUAN\\_LINGKUNGAN\\_HIDUP\\_2023\\_2.pdf](https://www.walhi.or.id/uploads/buku/TINJAUAN_LINGKUNGAN_HIDUP_2023_2.pdf)
- Wandi, S. W. (2022). Perilaku Oportunistik Mekanisme Pengawasan Dan Financial Distress Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 90. <https://doi.org/10.32502/jab.v7i2.5379>
- Wenni Anggita, Ari Agung Nugroho, & Suhaidar. (2022). Carbon Emission Disclosure And Green Accounting Practices On The Firm Value. *Jurnal Akuntansi*, 26(3), 464–481. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i3.1052>
- Wijayanti, A., & Dondoan, G. A. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Firm Value Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 7(1), 62–85. <https://doi.org/10.52447/jam.v7i1.5977>
-

- Yahya, A., Triwibowo, E., Sari, A. K., & Kartika, D. (2024). Corporate Social Responsibility Disclosure, Institutional Ownership, and Asset Growth To Improve Firm Value. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 8(1), 59–71. <https://doi.org/10.30871/jama.v8i1.7392>
- Zulhaimi, H. (2015). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 603–616.